

Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

by Ade Gunawan

Submission date: 10-Mar-2023 10:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 2033592251

File name: 5199-11773-1-SM.pdf (172.57K)

Word count: 6365

Character count: 41250

**PENGARUH KONTROL DIRI DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI
DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Ade Gunawan, Umami Syakinah

Nasution^{1,2} *Ekonomi dan Bisnis, UMSU*

*Jl. Muchtar Basri No.3 Medan, 20238, 061-
6619056 Corresponden: adegunawan@umsu.ac.id*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2018. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan asosiatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2018 yang berjumlah 720 orang. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 88 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisioner (angket). Kuisioner disebarakan secara online melalui google form. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan Software SPSS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kontrol diri dan Literasi Keuangan secara bersama – sama mempengaruhi Perilaku Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Uji parsial menunjukkan bahwa Kontrol Diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kata Kunci : *Kontrol Diri, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan*

PENDAHULUAN

Era globalisasi yang membawa peningkatan serta pertumbuhan perekonomian seluruh negara-negara di dunia, yang salah satunya adalah Indonesia. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan keinginan manusia di zaman sekarang, banyak masyarakat yang lupa diri dan sulit membedakan yang mana kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan sehingga mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi.

Dalam dunia perkuliahan, mahasiswa diberi kepercayaan untuk mengelola keuangan sendiri oleh orang tua nya. Hal ini menyebabkan terjadinya kesalahan dalam mengelola keuangan sehingga tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan keuangan. Terlebih lagi, mahasiswa yang belum memiliki pendapatan sendiri dan cenderung masih

mengandalkan uang saku dari orang tua. Banyak mahasiswa yang sulit mengontrol diri dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Apalagi di zaman yang modern ini, kalangan mahasiswa terkadang mudah terpengaruh oleh tren sehingga terlalu mementingkan keinginan.

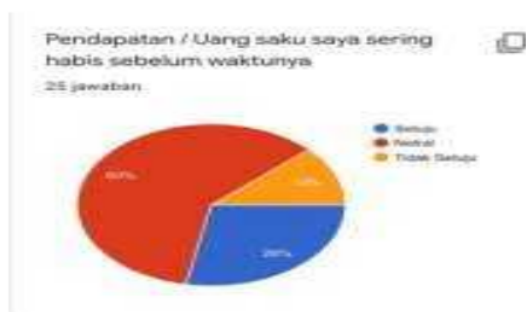
Kemudahan dalam mengakses informasi di zaman sekarang seperti sosial media sangat membawa pengaruh kepada para penggunanya, baik itu pengaruh positif maupun negatif. Banyak para pengguna sosial media yang gemar memamerkan kehidupannya sehingga menciptakan standart kehidupan bagi pengguna lainnya. Masyarakat khususnya mahasiswa memiliki sifat yang mudah terpengaruh akan gaya hidup mewah sehingga pendapatan atau uang saku pribadi cenderung lebih banyak dialokasikan untuk memenuhi keinginannya.

Hal ini juga terjadi pada beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, bahwa mahasiswa ini masih kurang memperhatikan pengelolaan keuangan mereka. Mahasiswa sulit mengontrol diri mereka dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya dan cenderung menghabiskan uang tanpa membuat anggaran kebutuhan setiap bulannya demi mencapai pengelolaan keuangan yang lebih baik. Pernyataan tersebut terbukti berdasarkan mini kuisisioner online yang disebarakan kepada mahasiwa berikut ini.



Gambar 1 Hasil Mini Kuisisioner

Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 28% dari 25 mahasiswa yang tidak membuat anggaran kebutuhan setiap bulannya. Hal ini terjadi karena masih kurangnya literasi keuangan pada mahasiswa sehingga mahasiswa belum menyadari pentingnya membuat anggaran kebutuhan demi mencapai pengelolaan keuangan yang lebih baik.



Gambar 1 Hasil Mini Kuisioner

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa 28% dari 25 mahasiswa menghabiskan uang sakunya sebelum waktu yang telah ditargetkan. Perolehan data tersebut membuktikan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa masih cukup buruk. Hasil mini kuisioner ini sejalan dengan riset awal yang dilakukan (Gunawan et al., 2020), bahwa mahasiswa UMSU menghabiskan dana mereka sebelum tanggal kiriman untuk bulan yang akan datang. Hal tersebut terjadi karena pegelolaan keuangan kurang baik, tidak membuat anggaran untuk pengeluaran sehari-hari, ataupun pola konsumsi serta gaya hidup yang boros sehingga terjadi kekurangan uang. Sementara, perilaku keuangan yang sehat seharusnya ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta kontrol diri terhadap keuangan yang baik.

Jika mahasiswa dapat mengontrol diri dalam aktivitas ekonomi dan transaksi keuangan, maka pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akan lebih baik. Berbagai masalah keuangan yang terjadi di kalangan mahasiswa disebabkan oleh ketidakmampuan seseorang mengontrol dirinya dalam aktivitas ekonomi. Dengan memiliki kemampuan kontrol diri yang tinggi, seorang individu dapat memperoleh cara yang tepat dalam berperilaku di segala situasi.

(Haryani & Herwanto, 2015) mengatakan bahwa kontrol diri dapat membantu individu untuk menentukan pilihan yang tepat saat menghadapi keinginan, meskipun saat itu

muncul pikiran dan ide buruk di kepalanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Herlindawati, 2017) kontrol diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik kontrol diri maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

(Nofsinger, 2005) mengatakan bahwa seorang individu mengontrol pengeluarannya dengan melawan keinginan atau dorongan untuk membelanjakan uangnya secara berlebihan atau dengan kata lain membelanjakan uang berdasarkan keinginan bukan kebutuhan, sehingga kontrol diri berhubungan dengan mengelola keuangan secara lebih baik. Pada dasarnya dalam sebuah pengelolaan keuangan menuntut pribadi setiap individu mempunyai pola hidup yang lebih mengutamakan prioritas sehingga akan terhindar dari pola hidup konsumtif dan pemborosan.

Selain kontrol diri, literasi keuangan juga sangat diperlukan dalam pengelolaan keuangan. Menurut (Huston, 2010) tingginya tingkat literasi keuangan dapat memperbaiki pengelolaan keuangan. (Suwatno et al., 2020) juga mengatakan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang kuat dengan pengelolaan keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka pengelolaan keuangannya pun akan semakin baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sugiharti & Maula, 2019), bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

(Laily, 2016) juga mengatakan bahwa bijak atau tidaknya pengelolaan keuangan pribadi seseorang erat kaitannya dengan kemampuan serta pengetahuan akan konsep-konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan. (Abdurrahman & Oktapiani, 2020) mengemukakan bahwa literasi keuangan memiliki dampak relevan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, karena tingkat pemahaman literasi keuangan mahasiswa yang sangat baik menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih terarah.

Namun, kenyataannya literasi keuangan mahasiswa masih tergolong rendah. Bukti empiris rendahnya literasi keuangan pada kalangan mahasiswa diungkapkan dalam jurnal (Gunawan et al., 2020) bahwa rendahnya literasi keuangan mahasiswa terjadi karena kurangnya edukasi *personal finance* di Universitas. Lebih lanjut, Nidar dan Bestari (2012) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa masih dikategorikan rendah, (Gunawan et al., 2020). Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa masih rendah (Adel & Wulandar, 2021) ;

(Herawati, 2017).

LANDASAN TEORI

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan atau *financial behaviour* berkaitan dengan cara seorang individu dalam menangani, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya. (Putri, 2021) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa dalam mengelola keuangan setiap individu memiliki caranya masing-masing, ada yang mengelola dengan melakukan *saving* lebih banyak dari pada *buying* dan ada pula yang sebaliknya.

Menurut (Kholilah & Iramani, 2013) perilaku keuangan adalah kemampuan seorang individu ataupun keluarga dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan atas uang yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari, selain itu perilaku keuangan juga suatu bentuk tanggung jawab keuangan yang berhubungan dengan keputusan keuangan.

(Sadalia & Butar, 2014) mengemukakan pengertian perilaku keuangan menurut beberapa ahli sebagai berikut :

- a. Shefrin mendefinisikan *behaviour finance* adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya.
- b. Litner mengemukakan *Behaviour Finance* atau perilaku keuangan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana orang bereaksi dan bereaksi terhadap informasi yang tersedia untuk tujuan pengambilan keputusan yang memaksimalkan keuntungan dengan mempertimbangkan risiko yang melekat di dalamnya.
- c. Fuller menerjemahkan perilaku keuangan ke dalam tiga poin cara, yaitu sebagai berikut :
 1. *Financial Behaviour* merupakan kombinasi dari ekonomi klasik dan keuangan dengan psikologi dan ilmu pengambilan keputusan, dan perlu dicatat bahwa ilmu pengambilan keputusan juga berkembang dari waktu ke waktu, sehingga penerapan ekonomi klasik yang bersifat relatif standar berubah dari waktu ke waktu.

2. *Financial Behaviour* merupakan upaya untuk menjelaskan penyebab dari beberapa penyimpangan keuangan yang diamati dan dicatat dalam literasi keuangan. Sejumlah studi kasus dan pengamatan dari peristiwa masa lalu diharapkan dapat memberikan dasar bagi perkembangan teori keuangan perilaku di masa depan. Diharapkan penyimpangan ekonomi ini dapat dijelaskan dengan teori-teori baru.

3. *Financial Behaviour* merupakan sebuah bidang studi yang menjelaskan tentang bagaimana investor secara sistematis membuat penilaian yang salah atau *mental mistake*.

(Yulistia Rika & Iramani, 2018) dalam penelitiannya menyebutkan faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan antara lain :

1. Pengetahuan keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi akan mampu mengelola dan menggunakan uang sesuai dengan apa yang dibutuhkan.
2. Pengalaman keuangan. Pengalaman masa kecil yang positif tentang mengelola keuangan, lingkungan sosial, dan sikap terhadap penghematan memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keuangan dimasa yang akan datang.
3. Sikap keuangan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan yang mereka alami.
4. Tingkat pendidikan dapat menentukan seberapa banyak individu memiliki pengetahuan yang luas terutama dalam hal mengelola keuangannya.

(Ukhriyawati et al., 2022) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa hal – hal yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan.

(Pizarro R. et al., 2012) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi kecenderungan memiliki pengaruh mengenai perilaku keuangan seseorang. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi akan mempengaruhi bagaimana seorang mahasiswa berperilaku terhadap keputusan yang seseorang ambil.

(Nababan & Sadalia, 2016) mengemukakan indikator – indikator perilaku keuangan sebagai berikut :

1. Membayar tagihan dengan tepat waktu
2. Membuat anggaran pengeluaran

3. Mencatat pemasukan dan pengeluaran harian/bulanan/dan lain – lain
4. Menyiapkan dana tak terduga
5. Menabung secara berkala
6. Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk membeli.

Kontrol Diri

Kontrol diri mengacu pada kemampuan seseorang untuk menahan diri dari perilaku konsumtif yang berlebihan. Kontrol diri dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif serta merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat dilingkungan sekitarnya, (Dwi Marsela & Supriatna, 2019)

Kontrol diri adalah bentuk pengaturan atas diri sendiri dalam bertindak laku dan bersikap. Kontrol diri juga didefinisikan sebagai kemampuan dalam menyusun, membimbing, mengarahkan, dan mengatur bentuk perilaku yang membawa pada konsekuensi positif. (Kurnia & Hakim, 2021)

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk menahan diri dan mengatur perilaku ataupun tindakannya dalam menjalani kehidupan sehari – hari.

1.1.1.1 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Kontrol diri seorang individu tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti yang dikemukakan oleh (Ghufron & Risnawati, 2010) bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kontrol diri seseorang, yaitu :

1. Faktor internal, mencakup usia. Semakin tua seseorang, maka kemampuan mengontrol diri juga akan semakin baik, begitu juga secara psikologis, seorang individu memiliki kemampuan untuk mengontrol dirinya karena ia sudah mampu mempertimbangkan tindakan mana yang baik dan mana yang buruk.
2. Faktor eksternal, mencakup lingkungan keluarga. Ini mengacu pada cara orang tua mengajari anak – anaknya dalam berperilaku. Jika orang tua menanamkan sikap

disiplin sejak dini dan bersikap konsisten dengan konsekuensi yang akan diperoleh jika melanggar aturan yang telah ditetapkan, maka sikap konsisten tersebut akan diinternalisasikan oleh anak untuk mengontrol dirinya di kemudian hari.

(Ulfiana, 2018) mengemukakan faktor – faktor yang mempengaruhi kontrol diri sebagai berikut :

1. Kepribadian, setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda dan hal inilah yang akan membedakan pola reaksi terhadap situasi yang dihadapi.
2. Situasi, setiap situasi mempunyai karakteristik tertentu yang dapat mempengaruhi pola reaksi yang akan dilakukan oleh seseorang.
3. Etnis, budaya telah mengajarkan nilai-nilai yang akan menjadi salah satu penentu terbentuknya perilaku seseorang, sehingga seseorang yang hidup dalam budaya yang berbeda akan menampilkan reaksi yang berbeda dalam menghadapi situasi yang menekan, begitu pula strategi yang digunakan.
4. Pengalaman, pengalaman akan membentuk proses pembelajaran pada diri seseorang. Pengalaman yang diperoleh dari proses pembelajaran lingkungan keluarga juga memegang peran penting dalam kontrol diri seseorang, khususnya pada masa anak-anak. Pada masa selanjutnya seseorang bereaksi dengan menggunakan pola fikir yang lebih kompleks dan pengalaman terhadap situasi sebelumnya untuk melakukan tindakan, sehingga pengalaman yang positif akan mendorong seseorang untuk bertindak yang sama, sedangkan pengalaman negatif akan dapat merubah pola reaksi terhadap situasi tersebut.
5. Usia, bertambahnya usia pada dasarnya akan diikuti dengan bertambahnya kematangan dalam berpikir dan bertindak. Hal ini dikarenakan pengalaman hidup yang telah dilalui lebih banyak dan bervariasi, sehingga akan sangat membantu dalam memberikan reaksi terhadap situasi yang dihadapi. Orang yang lebih tua cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik dibanding orang yang lebih muda.

Indikator kontrol diri menurut (Ghufron & Rini, 2014) adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan mengontrol sikap

2. Kemampuan mengontrol dorongan
3. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa
4. Kemampuan menginterpretasikan suatu kejadian
5. Kemampuan untuk membuat keputusan

Menurut (Lestari, 2020) indikator – indikator kontrol diri terbagi menjadi tiga aspek, yaitu :

1. *Decisional Making* (Kontrol Diri dalam Mengambil Keputusan).

Kemampuan untuk memilih tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini atau disepakati. Kontrol diri saat membuat keputusan berjalan dengan baik ketika seseorang memiliki kesempatan, kebebasan, dan potensi untuk menentukan berbagai kemungkinan tindakan.

2. *Behaviour Control* (Kontrol Perilaku)

Ketersediaan respon secara langsung dapat mempengaruhi atau mengubah situasi yang tidak menyenangkan. Kontrol perilaku dibagi menjadi dua komponen, yaitu *regulated administration* (mengatur pelaksanaan) dan *stimulus modifiability* (kemampuan memodifikasi stimulus).

3. *Cognitif Control* (Kontrol Kognitif)

Kemampuan individu untuk memproses informasi yang tidak diinginkan dengan menafsirkan, mengevaluasi, atau menghubungkan suatu peristiwa dalam kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis dan pengurangan tekanan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator – indikator kontrol diri meliputi kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengambil keputusan, kemampuan mengantisipasi serta menginterpretasikan suatu kejadian.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku. (Pulungan & Febriaty, 2018). *Financial literacy* (literasi keuangan) didefinisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan dan resiko, kemampuan, motivasi dan kepercayaan dalam mengaplikasikan beberapa pengetahuan dan pemahaman yang tertata dalam membuat keputusan yang efektif pada konteks keuangan untuk memperbaiki

kesejahteraan keuangan masyarakat dan individu, dan serta memungkinkan untuk ikut serta dalam kehidupan ekonomi. (Komarudin et al., 2020).

Menurut (Remund, 2010) literasi keuangan adalah ukuran pemahaman individu tentang konsep keuangan dan kemampuan serta kepercayaan diri untuk mengelola keuangan individu melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta pertimbangan peristiwa dan juga kondisi ekonomi.

(Lusardi & Mitchell, 2014) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Financial literacy (literasi keuangan) juga dapat didefinisikan sebagai sebuah rangkaian kegiatan dalam pengetahuan pemahaman konsep keuangan dengan tujuan membuat pilihan keuangan yang efektif dan pengelolaan keuangan dalam kehidupan ekonomi masyarakat. (Fallis, 2013)

(Fallis, 2013) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan, antara lain:

1. Jenis Kelamin
2. Tingkat Pendidikan
3. Tingkat Pendapatan

(Ansong & Gyensare, 2012) menemukan bahwa literasi keuangan dipengaruhi beberapa faktor yaitu usia, pengalaman bekerja, pendidikan ibu, dan jurusan. Faktor lainnya yang mempengaruhi literasi keuangan menurut (Shaari et al., 2013) adalah usia, spending habit, jenis kelamin, fakultas, dan tahun masuk kuliah.

Menurut (Oseifuah, 2010) terdapat beberapa indikator dari literasi keuangan, yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan matematis dan pengetahuan standar seperti bilangan dasar dan keterampilan pemahaman
2. Pemahaman financial tentang sifat dan bentuk uang, cara penggunaannya, dan konsekuensi dari keputusan konsumsi
3. Keterampilan keuangan seperti memahami karakteristik utama dari layanan

keuangan dasar, sikap terhadap uang dan tabungan, memahami catatan keuangan, dan mengenali pentingnya membaca dan memeliharanya

4. Mengenali risiko yang terkait dengan instrumen keuangan dan memahami hubungan antara risiko dan pendapatan
5. Tanggung jawab keuangan, yang berarti kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dalam masalah keuangan, pengetahuan tentang hak dan tanggung jawab konsumen, serta kemampuan dan kepercayaan diri untuk mencari bantuan ketika sesuatu terjadi tidak semestinya.

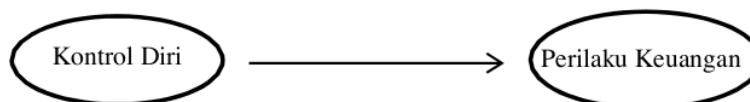
(Putri, 2021) memaparkan indikator – indikator literasi keuangan dalam penelitiannya, antara lain ; pemahaman terhadap keuangan pribadi, pemahaman terhadap lembaga keuangan, dan pemahaman terhadap inflasi.

KERANGKA KONSEPTUAL

1. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan

Kontrol diri yaitu bagaimana seseorang mengendalikan diri dalam hal pengambilan keputusan keuangan yang selanjutnya akan berpengaruh pada perilaku keuangan yang ditunjukkan. (Chinen & Endo, 2012) menyatakan bahwa individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan. Artinya, semakin baik kemampuan kontrol diri seseorang maka semakin baik pula perilaku keuangannya.

Menurut hasil penelitian (Nasihah & Listiadi, 2019) kontrol diri berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Herlindawati, 2017) bahwa kontrol diri terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

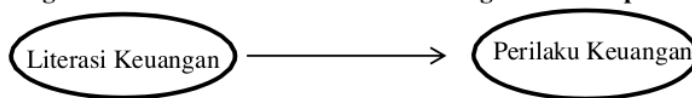


2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap perilaku keuangan, individu yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan akan menunjukkan perilaku keuangan yang baik, seperti menabung, berinvestasi, dan menggunakan kartu kredit. (Andarsari & Ningtyas, 2019). Artinya, semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik juga perilaku keuangan orang tersebut atau semakin berhati-hati dalam mengelola keuangan.

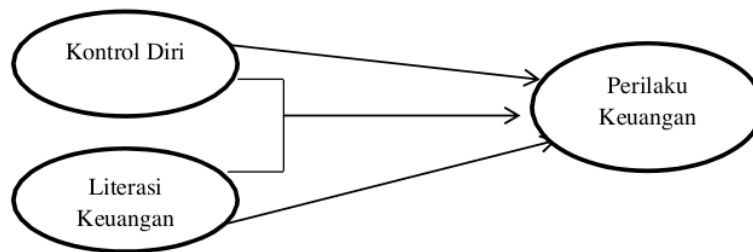
Berdasarkan penelitian (Rohmanto & Susanti, 2021) literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Sholeh, 2019) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dibuktikan dengan nilai t yang didapatkan sebesar 6.341, artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin tinggi juga berperilaku keuangan mahasiswa atau semakin berhati-hati dalam mengelola keuangan.

3. Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan



Dalam mengelola keuangan individu harusnya memiliki keyakinan atas dasar pengetahuan keuangannya dan mampu mengambil keputusan dengan rasional, dimana apabila literasi keuangan dan pengendalian diri yang dimiliki individu baik maka akan tercapai tujuan pengelolaan keuangan yang baik yaitu dengan menerapkan perilaku pengelolaan keuangan sesuai dengan kebutuhan. (Komarudin et al., 2020)

Berdasarkan penelitian (Dewi, 2019) kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan nilai koefisien β yang dimiliki variabel kontrol diri sebesar 0,19 dan nilai p -value sebesar 0,01 dan hasil penelitian (Sholeh, 2019) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan dengan nilai t sebesar 6.341. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Komarudin et al., 2020) bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh secara bersamaan terhadap perilaku keuangan.



Gambar 3 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan asosiatif. Menurut Kasiram dalam (Djollong, 2014), penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Sedangkan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis stambuk 2018 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 720 orang. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 88.

Jenis kuisioner dalam penelitian ini berupa kuisioner tertutup, yaitu kuisioner yang tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan. Dalam penelitian ini kuisioner dibagikan secara online melalui google form kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kuisioner ini menggunakan skala likert dengan 5 opsi jawaban pada setiap pertanyaan, yaitu :

Tabel 1 Skala Likert

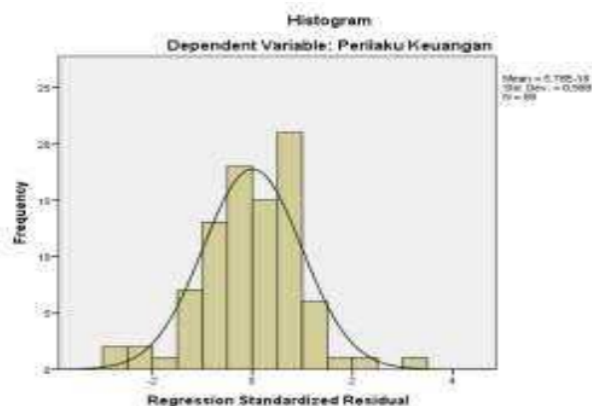
Opsi Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Teknik analisis data dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah maupun

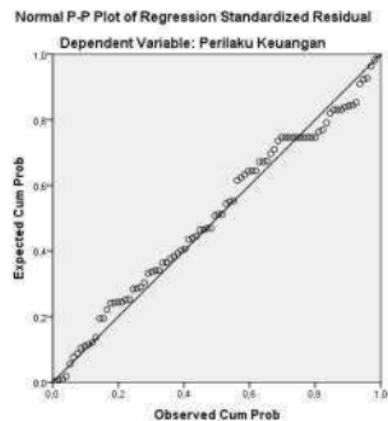
menguji rumusan hipotesis yang ada. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN

Peneliti menguji asumsi klasik sebelum uji regresi dilakukan. Uji normalitas menggunakan analisis grafik histogram dan normal p-plot. Berikut hasil analisis grafik histogram dan p-plot:



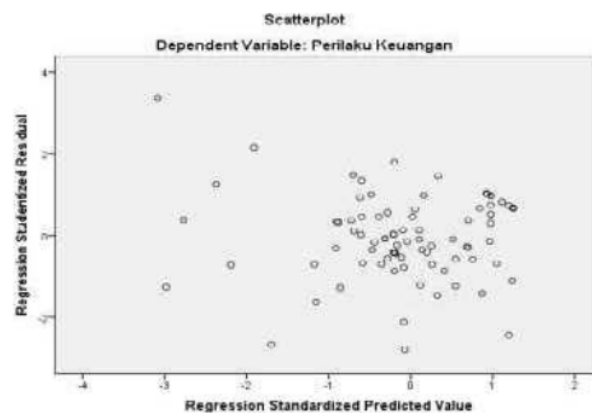
Gambar 4 Uji Normalitas Histogram



Gambar 5 Uji Normalitas p-plot

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa persebaran data histogram membentuk lonceng dan tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan, sedangkan persebaran titik-titik grafik p-plot mengikuti arah garis diagonalnya. Hasil analisis grafik histogram dan p-plot dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF. Nilai tolerance dan VIF pada variabel X1 yaitu 0,382 dan 2,618, variabel X2 yaitu 0,382 dan 2,618. Nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 disimpulkan bahwa setiap variabel independen terbebas dari multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 6 Hasil Scatterplot Heteroskedastisitas

Gambar 6 menunjukkan bahwa titik – titik menyebar dibawah dan diatas angka 0

sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil regresi linear berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	11,281	3,264		,001
	Kontrol Diri	,052	,132	,047	,695
	Literasi Keuangan	,668	,113	,702	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Pengelolaan Data SPSS

Persamaan di atas memperlihatkan bahwa semua variabel X (Kontrol Diri dan Literasi Keuangan) memiliki koefisien yang positif, berarti seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Perilaku Keuangan). Model penelitian dalam bentuk persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Jika kontrol diri dan literasi keuangan diasumsikan sama dengan nol, maka perilaku keuangan bernilai sebesar 11,281
- 2) Jika kontrol diri ditingkatkan 100%, maka akan diikuti dengan peningkatan perilaku keuangan sebesar 0.052 atau 5,2%
- 3) Jika literasi keuangan ditingkatkan 100%, maka akan diikuti dengan peningkatan sebesar 0.668 atau 66,8%.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 88 dan jumlah parameter (k) adalah 3, sehingga diperoleh : $df1 = 3 - 1 = 2$, $df2 = n - k = 88 - 3 = 85$, maka pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 3,103$

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2088,349	2	1044,174	51,111	,000 ^b
	Residual	1736,515	85	20,430		
	Total	3824,864	87			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Kontrol Diri

Sumber : Pengelolaan Data SPSS

Tabel diatas mengungkapkan nilai F_{hitung} adalah $(51,111) > F_{tabel} (3,103)$ dengan tingkat sig $(0,000) < 0,05$. Maka dapat disimpulkan Kontrol Diri dan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEB UMSU Stambuk 2018.

2. Uji Parsial (Uji T)

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 88 dan jumlah parameter (k) adalah 3, sehingga diperoleh : $df = n - k = 88 - 3 = 85$, maka pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,988$.

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
Model	B	Std. Error				
1	(Constant)	11,281	3,264		3,456	,001
	Kontrol Diri	,052	,132	,047	,393	,695
	Literasi Keuangan	,668	,113	,702	5,935	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Pengelolaan Data SPSS

Berdasarkan hasil Uji-t pada Tabel diatas, maka diperoleh hasil:

- 1) Nilai koefisien regresi dari Kontrol Diri (β_1) = $0,052 < 0$, dengan $t_{hitung} (0,393 < t_{tabel} (1,988)$ dan sig $(0,695) > \alpha (0,05)$. Dengan demikian variabel Kontrol Diri (X_1) berpengaruh tidak signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) Mahasiswa FEB UMSU Stambuk 2018.

- 2) Nilai koefisien regresi dari Literasi Keuangan (β_2) = 0,668 > 0 dengan t_{hitung} (5,035) > t_{tabel} (1,988) dan sig (0,000) < α (0,05). Dengan demikian variabel Literasi Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) Mahasiswa FEB UMSU Stambuk 2018.

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 ^a	,546	,535	4,520

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Kontrol Diri

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Pengelolaan Data SPSS

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,535 berarti 53,5% variasi variabel Perilaku Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Kontrol Diri dan Literasi Keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 46,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan

Kontrol diri adalah bentuk pengaturan atas diri sendiri dalam bertindak laku dan bersikap. Kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, artinya kontrol diri yang dimiliki oleh mahasiswa tidak memiliki dampak yang kuat dan secara signifikan tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis UMSU. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh kontrol diri (X1) terhadap perilaku keuangan (Y) dengan nilai t_{hitung} = 0,393 < t_{tabel} = 1,988 dan taraf sig = 0,695 > α = 0,05 (tidak signifikan). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan.

Hal yang menyebabkan kontrol diri tidak mempengaruhi perilaku keuangan secara signifikan karena mahasiswa FEB UMSU stambuk 2018 cenderung lebih mengedepankan pengetahuan keuangan dalam pengelolaan keuangan, sehingga kontrol diri tidak menjadi

salah satu faktor terpenting sebagai penentu perilaku keuangan seseorang. Selain itu kemungkinan masih banyak faktor lainnya yang lebih kuat dalam mempengaruhi perilaku keuangan yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti pengalaman keuangan, pendapatan, dan gaya hidup.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Jordan, A. & Ratnawati, 2022) bahwa kontrol diri berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai *path values* sebesar $0,138 > 0,05$ dan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian (Dewi, 2019) bahwa kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan nilai koefisien β yang dimiliki variabel kontrol diri sebesar $0,19$ dan nilai *p-value* sebesar $0,01$ yang artinya bahwa kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Kemungkinan yang menyebabkan penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian (Dewi, 2019) adalah karena perbedaan pengambilan sampel dan tempat penelitian yang berbeda juga.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan merupakan sebuah rangkaian kegiatan dalam pengetahuan pemahaman konsep keuangan dengan tujuan membuat pilihan keuangan yang efektif dan pengelolaan keuangan dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis UMSU. Ini berarti bahwa literasi keuangan mahasiswa memiliki dampak yang kuat dan secara signifikan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis UMSU.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh literasi keuangan (X_2) terhadap perilaku keuangan (Y) dengan nilai $t_{hitung} = 5,035 > t_{tabel} = 1,988$ dan taraf $sig = 0,000 < \alpha = 0,05$ (signifikan). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB UMSU stambuk 2018. Dengan demikian, jika literasi keuangan meningkat maka perilaku keuangan mahasiswa FEB UMSU juga akan semakin baik (meningkat secara signifikan), demikian sebaliknya.

Memiliki literasi keuangan yang baik membantu seseorang membuat keputusan yang bijak dalam keuangan. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik maka akan menunjukkan perilaku keuangan yang baik pula, seperti menabung lebih banyak untuk masa depan dan mengelola investasi dengan hati-hati. Disisi lain, orang yang kurang literasi akan cenderung membuat pilihan yang tidak efisien, seperti cenderung berhutang dengan bunga

yang tinggi dan menabung lebih sedikit. Ketika seseorang memahami konsep keuangan bahwa segala sesuatu harus direncanakan dengan baik maka dalam kehidupan sehari-harinya ia akan cenderung membuat penganggaran. (Ningtyas & Andarsari, 2021)

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Rohmanto & Susanti, 2021) bahwa literasi keuangan berpengaruh secara parsial atau individu terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan taraf $\text{sig} = 0,00 < 0,05$. Penelitian ini juga dikuatkan oleh hasil penelitian (Sholeh, 2019) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan dengan nilai t sebesar 6.341. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin tinggi juga perilaku keuangan mahasiswa atau semakin berhati-hati dalam mengelola keuangan.

3. Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah kemampuan seorang individu ataupun keluarga dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan atas uang yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari, selain itu perilaku keuangan juga suatu bentuk tanggung jawab keuangan yang berhubungan dengan keputusan keuangan. Kontrol diri dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan dan kontrol diri mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini dilihat dari signifikan F pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan $F_{hitung} (51,111) > F_{tabel} (3,103)$ dengan tingkat $\text{sig} (0,000) < 0,05$. Dengan tingginya literasi keuangan dan pengendalian diri yang dimiliki seseorang maka akan membantu dalam hal meningkatkan perilaku keuangan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Komarudin et al., 2020) bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan. Dalam mengelola keuangan individu harusnya memiliki keyakinan atas dasar pengetahuan keuangannya dan mampu mengambil keputusan dengan rasional, dimana apabila literasi keuangan dan pengendalian diri yang dimiliki individu baik maka akan tercapai tujuan pengelolaan keuangan yang baik yaitu dengan menerapkan perilaku pengelolaan keuangan sesuai dengan kebutuhan. (Komarudin et al., 2020)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kontrol diri tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2018
2. Literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2018
3. Kontrol diri dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 05(02), 50–55.
- Adel, J. F., & Wulandar, K. (2021). Studi Deskripsi Tingkat Literasi Keuangan (Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMRAH). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 5(1), 49–54.
- Andarsari, P. R., & Ningtyas, M. N. (2019). The Role of Financial Literacy on Financial Behavior. *Jabe (Journal of Accounting and Business Education)*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.26675/jabe.v4i1.8524>
- Ansong, A., & Gyensare, M. A. (2012). Determinants of University Working-Students' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana. *International Journal of Business and Management*, 7(9), 126–133. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v7n9p126>
- Chinen, K., & Endo, H. (2012). Effects of Attitude and Background on Personal Financial Ability: A Student Survey in the United States. *International Journal of Management*, 29(1), 33–46.
- Dewi, S. K. (2019). Pengaruh Sikap Terhadap Uang dan Kontrol Diri Pada Perilaku Keuangan Mahasiswa Berdasarkan Theory Planned of Behavior. *Artikel Ilmiah*, 1–17.

- Djollong, A. F. (2014). Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *Istiqra': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 86–100. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlra/article/view/224>
- Dwi M. R., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
- Fallis, A. . (2013). Kajian Literasi Finansial dan Prilaku Konsumtif Guru di SMAN 4 Makasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Haryani, I., & Herwanto, J. (2015). Hubungan konformitas dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada mahasiswi. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 11(1), 5–11.
- Herawati, N. T. (2017). Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 5, 131–137. <http://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/download/928/667/>
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Jordan, A. & Ratnawati, T. (2022). Pengaruh Literasi Finansial dan Kontrol Diri pada Perilaku Finansial Santri Bahaiddin. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(April), 87–97.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Oseifuah, K. E. (2010). Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa.

- African Journal of Economic and Management Studies*, 1(2), 164–182.
<https://doi.org/10.1108/20400701011073473>
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178.
- Kurnia, & Hakim, L. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Manajemen Dan Bisnis*, 3, 19–29.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).
<https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
<https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2016). *Analisis Personal Financial Literacy Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. 4, 1–23.
- Nasihah, D., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) UNESA*, 7(3), 336–341.
- Ningtyas, M. N., & Andarsari, P. R. (2021). Peran Perilaku Keuangan dalam Memoderasi Literasi Keuangan dan Keberlangsungan Usaha. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 37–44. <https://doi.org/10.33795/jraam.v5i1.004>
- Nofsinger, J. R. (2005). Social Mood and Financial Economics. *Journal of Behavioral Finance*, 6(3), 144–160. https://doi.org/10.1207/s15427579jpfm0603_4
- Pizarro R., M., Icochea D., E., Reyna S., P., & Falcón P., N. (2012). Efecto Del Tratamiento De La Cama Con Un Aluminosilicato En Pollos De Carne. *Revista de Investigaciones Veterinarias Del Perú*, 20(2). <https://doi.org/10.15381/rivep.v20i2.609>
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan

- Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Remund, D. L. (2010). Penjelasan Literasi Keuangan: Kasus untuk Lebih Jelas Definisi dalam Perekonomian yang Semakin Kompleks. *Penjelasan Literasi Keuangan: Kasus Untuk Lebih Jelas Definisi Dalam Perekonomian Yang Semakin Kompleks*, 44(2), 276–295.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2029>
- Sadalia, I., & Butar, N. A. (2014). *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi*. Pustaka Bangsa Press.
- Shaari, N. A., Hasan, N. A., Ramesh Kumar Moona Haji, M., & Mior Ahmad Jafri Md, S. (2013). Financial Literacy: a Study Among the University Students. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*, 5(2), 279.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Suwatno, Ika, P. W. & M. H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self Efficacy. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 87–96.
- Ukhriyawati, C. F., Mulyati, S., & Rika. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pelaku usaha kecil di bidang fashion. *Proceding Of National Conference On Accounting & Finance* , 4(2014), 528–535.

<https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art66>

Yulistia R. & Iramani. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Kabupaten Tuban. *Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*, 1–13. [http://eprints.perbanas.ac.id/3565/9/Artikel Ilmiah.pdf](http://eprints.perbanas.ac.id/3565/9/Artikel%20Ilmiah.pdf)

Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

26%
INTERNET SOURCES

15%
PUBLICATIONS

19%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%
★ artikelfilsafathilda.blogspot.com
Internet Source

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%